

ABSTRAK

UPAYA DEWI SARTIKA DALAM MENGELOLA SEKOLAH KEUTAMAAN ISTRI UNTUK MENINGKATKAN MARTABAT WANITA PADA TAHUN 1904-1942

Oleh

RATU RAHMA SAFITRI

Pendidikan untuk kaum perempuan pada saat itu dirasa tidak perlu dan tidak memberikan manfaat. Karena meskipun bersekolah, anak wanita pada akhirnya tidak akan bekerja, mereka hanya akan menjadi ibu rumah tangga yang hanya bertugas melayani suami, sehingga pendidikannya akan dirasa sia-sia. Keadaan sosial tersebut menjadikan kaum wanita tidak mendapatkan kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang layak seperti halnya laki-laki. Penelitian ini memiliki tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji upaya Dewi Sartika dalam mengelola Sekolah Keutamaan Istri untuk meningkatkan martabat wanita Pada Tahun 1904-1942. Metode Penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka. Data yang digunakan berupa buku, jurnal, dokumen atau arsip dan surat kabar. Hasil yang didapatkan adalah berupa upaya-upaya Dewi Sartika untuk meningkatkan martabat wanita dengan cara mengelola sekolah keutamaan istri mulai dari mendirikan sekolah keutamaan istri, mempersiapkan kurikulum yang akan digunakan, mempersiapkan tenaga pengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing, mencari peserta didik, mempersiapkan fasilitas/sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan, Evaluasi hasil belajar peserta didik. Sehingga hasil dari tamatan Sekolah Keutamaan Istri mampu mengangkat martabatnya sendiri dengan pendidikan yang di pelajari semasa bersekolah, kemandirian wanita dalam segala aspek menjadi hal yang penting karena tidak tergantung kepada kedudukan atau status sosial suami dalam masyarakat.

Kata Kunci : Dewi Sartika, Sekolah Keutamaan Istri, Martabat Wanita

ABSTRACT**DEWI SARTIKA'S EFFORTS IN MANAGING A SCHOOL FOR WIVES TO
IMPROVE WOMEN'S DIGNITY IN 1904-1942****By****RATU RAHMA SAFITRI**

At that time, education for women was deemed unnecessary and of no benefit. Because even if they go to school, girls will ultimately not work, they will only be housewives whose only job is to serve their husbands, so their education will be felt to be in vain. This social situation means that women do not have the opportunity to receive a proper education like men. The aim of this research is to examine Dewi Sartika's efforts in managing the Wife Virtue School to improve the dignity of women in 1904-1942. This research method is a historical research method. The data collection techniques used are documentation techniques and library study techniques. The data used is in the form of books, journals, documents or archives and newspapers. The results obtained are in the form of Dewi Sartika's efforts to improve the dignity of women by managing a wife's priority school starting from establishing a wife's priority school, preparing the curriculum to be used, preparing teaching staff according to their respective fields, looking for students, preparing facilities /facilities and infrastructure to support learning, learning methods applied, evaluation of student learning outcomes. Manager. So that as a result of graduating from the Wife Priority School, she is able to raise her own dignity with the education learned while at school, women's independence in all aspects is important because it does not depend on the husband's social position or status in society.

Kata Kunci : Dewi Sartika, School of Wife Priority, Women's Dignity